

LAPORAN PROGRAM PPM REGULER



Judul :

**PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KONSELING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SECARA *ONLINE* PESERTA
DIDIK BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) SMA
PROPINSI DI YOGYAKARTA**

Diusulkan Oleh :

Diana Septi Purnama, M.Pd., Ph.D.	/NIP.19730925 200501 2 001
Dr. Budi Astuti, M. Si	/NIP.19770808 200604 2 002
Mitta Kurniasari, M. Pd	/NIP.19920316 201903 2 021
Fadhila Yudhi Haninditya	/NIM.19104241036
Rizki Amelia	/NIM.18104241008

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling Untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara <i>Online</i> Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) SMA Propinsi Di Yogyakarta
Peneliti/Pelaksana	
Nama lengkap	Diana Septi Purnama, Ph.D
Perguruan Tinggi	UniversitaS Negeri Yogyakarta
NIDN	0025097301
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
Program Studi	.Bimbingan dan Konseling - S1
Nomor HP	+6287739320032
Alamat surel (e-mail)	dianaseptipurnama@uny.ac.id
Anggota (1)	
Nama lengkap	Dr. Budi Astuti
NIDN	0007087705
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota ()	
Nama Lengkap	Mitta Kumiasari, S.Pd., M.Pd.
NIDN	0016039203
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama tnsstitusi Mitra	MGBK DIY
Alamat Institusi Mitra	
Tahun Pelaksanaan	2021
Biaya Tahun/Bulan	Rp. 4.500.000,00

Mengetahui,
Dekan FIP,



Dr. Sujarwo, M.Pd.
NIP. 19691030 200312 1 001

Yogyakarta, 15
Agustus 2021 Ketua
Pelaksana



Diana Septi Purnama, Ph.D.
NIP 19730925 200501 2 001

Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling Untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online* Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) SMA Propinsi Di Yogyakarta

Oleh:

Diana Septi Purnama, Budi Astuti, Mitta Kurniasari

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id; budi_astuti@uny.ac.id;

mittakurniasari@uny.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengalaman dan pendampingan kepada para guru bimbingan dan konseling SMA agar dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan layanan konseling dengan permasalahan minat belajar *online* peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, dan simulasi. Khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah 31 guru BK SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Materi pelatihan meliputi pemahaman konsep keterampilan dasar konseling serta eksplorasi kasus siswa terkait minat belajar online. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan dalam menganalisis masalah terutama dalam menentukan diagnosis dan prognosis pada guru bimbingan dan konseling SMA di DIY. Peningkatan keterampilan dalam menentukan diagnosis dan prognosis dengan pendekatan rational emotive behavior therapy diketahui dari skor rata-rata pre-test sebesar 31 dengan kategori sedang dan skor rata-rata post-test sebesar 39 dengan kategori tinggi. Persentase pre-test sebesar 44% dan post-test sebesar 56%. Kenaikan skor pre-test dan post-test mencapai 8 point (12%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan dasar konseling dalam menganalisis masalah terutama dalam menentukan diagnosis dan prognosis khususnya permasalahan minat belajar *online* telah mencapai hasil yang ditargetkan.

Kata kunci: keterampilan dasar konseling, masalah minat belajar *online*, guru bimbingan & konseling

**Counseling Skills Training to Increase Interest in Learning
Online Students for High School Guidance and Counseling (BK)
Teachers In Yogyakarta**

Diana Septi Purnama, Budi Astuti, Mitta Kurniasari

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id; budi_astuti@uny.ac.id; mittakurniasari@uny.ac.id

Abstract

This training is aimed to provide insight, experience and assistance to high school guidance and counseling teachers in order to improve skills in providing counseling services with students' online learning interest problems. This activity was carried out using the lecture method, question and answer, assignment, discussion, and simulation. Participants in this training are 31 high school BK teachers in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The training materials include understanding the concept of basic counseling skills as well as exploring student cases related to online learning interests. The results of the training showed that there was an increase in skills in analyzing problems, especially in determining the diagnosis and prognosis of high school guidance and counseling teachers in DIY. The improvement of skills in determining diagnosis and prognosis with the rational emotive behavior therapy approach is known from the average pre-test score of 31 in the medium category and the post-test average score of 39 in the high category. The percentage of pre-test is 44% and post-test is 56%. The increase in pre-test and post-test scores reached 8 points (12%). Thus, it can be concluded that the basic skill training in analyzing problems, especially in determining the diagnosis and prognosis has achieved the targeted results.

Keywords: basic counseling skills, online learning interest problems, guidance and counseling

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Seluruh dunia saat ini sedang mengalami permasalahan pandemi corona virus disease (covid-19) termasuk Indonesia. Pandemi covid-19 ini mempengaruhi proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Siswa dan guru berinteraksi secara virtual sudah selama 1,5 tahun belakangan ini sehingga membawa permasalahan-permasalahan baru di dunia pendidikan dengan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* dapat mengantisipasi percepatan penyebaran virus corona, diantaranya melalui *physical distancing*, sehingga proses belajar bersifat fleksibel karena dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menggunakan perangkat yang terkoneksi internet, berbasis teknologi informasi, dan sebagainya. Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi oleh guru-guru BK di DIY terjadi permasalahan dalam pembelajaran *online* diantaranya: kesulitan jaringan dan sinyal, membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet, timbulnya persepsi yang berbeda antara siswa dan guru karena materi pelajaran tidak disampaikan secara tatap muka. Selain itu minat belajar siswa pun cenderung menurun.

Guru bimbingan dan konseling (guru BK) diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang jelas. Kejelasan tujuan pendidikan yang ingin dicapai memungkinkan tahapan perubahan tingkah laku peserta didik menjadi lebih terarah, sehingga guru bimbingan dan konseling bertindak sebagai fasilitator pemberi bantuan dalam jangka waktu yang singkat. Konteks tugas guru bimbingan dan konseling berada dalam dua wilayah, yaitu wilayah bimbingan dan wilayah konseling. Wilayah konseling bertujuan untuk mengembangkan potensi dan memandirikan peserta didik dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Konseling merupakan satu proses yang melibatkan hubungan dua arah antara konselor profesional dengan individu yang memerlukan bimbingan (Noriah Mohd. Ishak, Zuria Mahmud & Salleh Amat; 2005). Menurut Brammer, proses konseling adalah peristiwa yang tengah berlangsung dan memberi makna bagi para peserta konseling tersebut (konselor dan konseli)". Hansen, Ressler dan Cremer juga mendefinisikan konseling sebagai suatu proses menolong manusia belajar (Sofyan Willis; 2013).

Menurut Carkhuff di dalam komunikasi dengan konseli, konselor harus menggunakan respon yang diklasifikasikan ke dalam berbagai teknik keterampilan dasar komunikasi, seperti (1) tahap pembukaan yaitu membangun *rapport*, *attending*, *acceptance* (penerimaan), mendengarkan, empati, refleksi; (2) tahap eksplorasi masalah yaitu mengajak terbuka, mengikuti pokok pembicaraan, pertanyaan terbuka, konfrontasi, dorongan minimal, menjernihkan (*clarifying*), memimpin (*leading*), fokus, diam, mengambil inisiatif, memberi nasehat; dan kemudian (3) tahap terminasi (pengakhiran) seperti menyatakan waktu telah habis, menyimpulkan, menanyakan perasaan, memberi tugas dan tindak lanjut, merencanakan pertemuan selanjutnya serta berpisah secara formal (Ramdana; 2011). Sejauh ini belum semua guru bimbingan dan konseling yang berada di dalam negeri maupun luar negeri telah mencapai kualifikasi sesuai standar profesinya sebagai guru bimbingan dan konseling. Penelitian Harold L. Hackney mendapati bahwa keterampilan dan sikap dalam pra-praktikum memungkinkan model konsultasi-profesional dalam praktikum yang berfokus pada akumulasi pengalaman daripada keterampilan (Harold L. Hackney; 2011). Hal ini tentu dapat menjadikan sebagai referensi perbaikan keterampilan-keterampilan guru bimbingan dan konseling di kota Yogyakarta. Bahwa program pendidikan konselor memiliki tanggung jawab untuk memastikan individu agar berkompeten, menunjukkan pemahaman tentang pedoman etika, dan bebas dari masalah psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan layanan konseling yang memadai. Pelatihan konselor telah terbukti menjadi penting dalam hubungan konseling (Little, C., Packman, J., Smaby, M. H., & Maddux, C. D, ;2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Ilfiandra, dkk (2006) menunjukkan bahwa di Indonesia pada umumnya kinerja guru bimbingan dan konseling belum memuaskan, di Kabupaten Bandung (64,28%) kinerja guru bimbingan dan konseling masuk pada kategori tidak memuaskan, sebagian kecil (35,71%) masuk pada kategori memuaskan, dan tidak ada guru bimbingan dan konseling yang menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan.

Data lain menunjukkan bahwa pemahaman guru pembimbing mengenai keterampilan konseling masih belum optimal. Hal ni diketahui dengan rata-rata skor pencapaian 19,36 atau sekitar 52,18%. Skor ini juga menunjukkan bahwa keterampilan konseling belum dipahami secara konseptual, makna dan contoh-contoh penggunaan masing-masing keterampilan belum betul-betul dikuasai dengan baik. Kedua, hasil identifikasi penguasaan guru pembimbing tentang keterampilan konseling, berupa 10 keterampilan yang diurutkan mulai dari yang kadang-kadang digunakan sampai yang belum digunakan adalah keterampilan *attending*, bertanya, memberi dukungan dan pengukuhan, mendengarkan, menutup, empati, klarifikasi, pemecahan masalah, pemfokusan, memberi dorongan, dan paraphrase (Rosita, E.K, dkk : 2010).

Sehubungan dengan permasalahan rendahnya keterampilan konseling pada guru bimbingan dan konseling ini, tentunya dapat mempengaruhi layanan bimbingan dan konseling yang diberikan pada masa pandemi covid-19. Guru bimbingan dan konseling dituntut untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara *online*/daring (dalam jaringan). Metode, teknik, dan pendekatan yang menarik sangat dinantikan oleh peserta didik agar tidak bosan, jenuh dan tidak antusias. Guru bimbingan dan konseling ditantang untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, meskipun dalam situasi pandemi sekalipun.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Minat muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru bimbingan dan konseling tersebut memberikan layanan bimbingan dan konseling. Sebagaimana dijelaskan bahwa peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun (Yunitasari & Hanifah, 2020). Sebagaimana data penelitian yang menyebutkan adanya minat belajar siswa yang rendah yaitu dari sejumlah 26 siswa, hanya 5 siswa atau 19% yang berminat pada proses pembelajaran (Sunarsih, 2019). Oleh karena itu, layanan BK secara daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan layanan BK yang terjadi pada saat luring.

Berdasarkan uraian tentang pentingnya peningkatan keterampilan dasar konseling pada guru BK yang berpengaruh pada minat belajar secara **online** peserta didik, maka penting dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling Untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online* Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) SMA Kota Yogyakarta". Kegiatan PPM ini diharapkan dapat membantu guru BK di kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas layanan BK secara komprehensif dan profesional.

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan pelatihan peningkatan keterampilan dasar konseling untuk meningkatkan minat belajar *online* peserta didik bagi guru bimbingan dan konseling (BK) SMA Provinsi Yogyakarta, sebagai berikut:

- a. Masih ditemukan guru bimbingan dan konseling yang belum menggunakan keterampilan konseling yang baik dan maksimal.
- b. Sikap dan keterampilan yang dimunculkan dalam layanan konseling masih berdasarkan pengalaman bukan keterampilan secara profesional
- c. Pemahaman guru bimbingan dan konseling yang masih rendah tentang keterampilan-keterampilan konseling.

d. Minat belajar secara *online* pada peserta didik perlu dioptimalkan dengan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan dasar konseling bagi guru bimbingan dan konseling. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah berikut: “Bagaimana pelatihan keterampilan dasar konseling dalam meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik bagi guru bimbingan dan konseling (BK) SMA Provinsi Yogyakarta?”

2. Tujuan Kegiatan

Secara umum, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengalaman dan pendampingan kepada para guru bimbingan dan konseling SMA Provinsi Yogyakarta agar dapat mengembangkan keterampilan dasar konseling dalam meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik.

3. Manfaat Kegiatan

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

a. Bagi Tim Pengabdian

Tim pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melatih dan melakukan pendampingan kepada guru bimbingan dan konseling dalam hal pengembangan keterampilan dasar konseling dalam meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan, khususnya terkait pengembangan keterampilan dasar konseling dalam meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik.

c. Bagi Guru bimbingan dan konseling

Kegiatan PPM ini diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan ketrampilan, khususnya terkait pengembangan keterampilan dasar konseling dalam meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah guru bimbingan dan konseling SMA se DI Yogyakarta dengana target sejumlah 30 orang.

2. Metode Kegiatan PPM

Pelatihan peningkatan keterampilan dalam penentuan diagnosis dan prognosis dengan pendekatan rational emotive behavior therapy bagi guru bimbingan dan konseling SMA Provinsi Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, ceramah, tugas mandiri, dan pendampingan.

Tabel 2. Metode Kegiatan

No	Kegiatan	Keterangan
1	a. Penguatan pemahaman konsep dasar keterampilan konseling b. Eksplorasi permasalahan minat belajar secara <i>online</i> pada peserta didik c. Implementasi keterampilan dasar konseling untuk permasalahan minat belajar <i>online</i> peserta didik dalam layanan konseling	a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab d. Presentasi
2	a. Tugas Mandiri b. Pengumpulan tugas mandiri	a. Tugas Mandiri b. Pendampingan

No	Pertemuan	Kegiatan	Keterangan
----	-----------	----------	------------

1	Pertama	<ul style="list-style-type: none"> d. Penguatan pemahaman konsep dasar keterampilan konseling e. Eksplorasi permasalahan minat belajar secara <i>online</i> pada peserta didik f. Implementasi keterampilan dasar konseling untuk permasalahan minat belajar <i>online</i> peserta didik dalam layanan konseling 	<ul style="list-style-type: none"> e. Ceramah f. Diskusi g. Tanya jawab h. Presentasi
2	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> c. Tugas Mandiri d. Pengumpulan tugas mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> c. Tugas Mandiri d. Pendampingan

3. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pertemuan secara daring dengan platform zoom meeting, whatsapp group, dan google form, dan dilanjutkan dengan penugasan dan pendampingan dengan platform e-mail dan whatsapp group, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Agenda Kegiatan PPM

Materi Kegiatan PPM			
No	Waktu	Materi	PIC
Jum'at, 30 Juli 2021			
1	07.30 – 08.00	Registrasi peserta	Panitia
2	08.00 – 08.15	Pembukaan oleh moderator	Moderator (Rizki Amelia)
3	08.15 – 08.30	Sambutan Ketua MGBK SMA Provinsi Yogyakarta dan Perwakilan Tim PPM (Foto Bersama)	Moderator (Rizki Amelia)
4	08.30 – 09.15	Materi 1: Penguatan pemahaman konsep dasar keterampilan konseling	Dr. Budi Astuti, M.Si.
5	09.15 – 10.00	Materi 2: Eksplorasi permasalahan minat belajar secara online pada peserta didik	Mitta Kurniasari, M.Pd.
6	10.00 – 10.45	Materi 3: Implementasi keterampilan dasar konseling untuk permasalahan minat belajar online peserta didik dalam layanan konseling	Diana Septi Purnama, Ph.D.
7	10.45 – 11.00	Penugasan, informasi terkait Lembar Kerja Mandiri dan presensi kehadiran	Moderator (Rizki Amelia)
8	11.00 – 13.00	Istirahat	
9	13.00 – 17.00	Tugas mandiri	(Rizki Amelia)
Sabtu, 31 Juli 2021			
1	08.00 – 23.59	Tugas mandiri	(Rizki Amelia)
2	23.59	Deadline pengumpulan tugas	(Rizki Amelia)

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPM

a. Faktor pendukung kegiatan PPM ini antara lain :

- 1) Tim PPM sudah ada jalinan komunikasi dan kerjasama dengan para guru BK Provinsi Yogyakarta melalui Ketua MGBK SMA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Guru BK SMA di Provinsi Yogyakarta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan- kegiatan pengembangan diri, diantaranya pelatihan-pelatihan dalam peningkatan kualitas profesinya terutama dalam bidang bimbingan dan konseling.

- 3) Adanya motivasi yang tinggi dan keaktifan peserta yang nampak dari kehadiran peserta saat pelatihan dan tanya jawab dari peserta pada saat sesi diskusi, serta sesi penyelesaian tugas kelompok.
 - 4) Adanya kebutuhan yang dirasakan peserta pelatihan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru.
 - 5) Respon positif terhadap diadakannya kegiatan PPM ini.
- b. Faktor penghambat kegiatan PPM ini antara lain terkendala sinyal karena dilaksanakan secara daring

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

1. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPM Fakultas yang berjudul “Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online* Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Provinsi Yogyakarta” dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* yaitu pada tanggal 30-31 Juli 2021. Peserta yang mengikuti adalah para Guru BK SMA di Provinsi Yogyakarta yang berjumlah 27 peserta. Peserta mengisi form pendaftaran melalui google form, selanjutnya peserta bergabung dalam whatsapp group untuk kemudahan koordinasi dan penyampaian informasi, hingga kegiatan pelatihan berlangsung. Adapun jadwal kegiatannya sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

Materi Kegiatan PPM			
No	Waktu	Materi	PIC
Jum'at, 30 Juli 2021			
1	07.30 – 08.00	Registrasi peserta	Panitia
2	08.00 – 08.15	Pembukaan oleh moderator	Moderator (Rizki Amelia)
3	08.15 – 08.30	Sambutan Ketua MGBK SMA Provinsi Yogyakarta dan Perwakilan Tim PPM (Foto Bersama)	Moderator (Rizki Amelia)
4	08.30 – 09.15	Materi 1: Penguatan pemahaman konsep dasar keterampilan konseling	Dr. Budi Astuti, M.Si.
5	09.15 – 10.00	Materi 2: Eksplorasi permasalahan minat belajar secara online pada peserta didik	Mitta Kurniasari, M.Pd.
6	10.00 – 10.45	Materi 3: Implementasi keterampilan dasar konseling untuk permasalahan minat belajar online peserta didik dalam layanan konseling	Diana Septi Purnama, Ph.D.
7	10.45 – 11.00	Penugasan, informasi terkait Lembar Kerja Mandiri dan presensi kehadiran	Moderator (Rizki Amelia)
8	11.00 – 13.00	Istirahat	
9	13.00 – 17.00	Tugas mandiri	(Rizki Amelia)
Sabtu, 31 Juli 2021			
1	08.00 – 23.59	Tugas mandiri	(Rizki Amelia)
2	23.59	Deadline pengumpulan tugas	(Rizki Amelia)

Secara keseluruhan, semua peserta pelatihan mengikuti semua sesi acara dengan tertib, lancar dan konsisten, yang bisa terlihat dari keseriusan semua peserta dalam mengikuti acara demi acara dan ketertiban dalam melakukan presensi. Berdasarkan hal tersebut tim pelaksana berkesimpulan bahwa kegiatan Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online*

Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Provinsi Yogyakarta secara daring melalui *zoom meeting* berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan.

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Sebelum kegiatan PPM ini dimulai, atau sebelum peserta pelatihan mendapatkan materi Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online* Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Provinsi Yogyakarta, tim pelaksana melakukan identifikasi kemampuan awal peserta tentang sejauh mana kemampuan awal peserta dalam memahami keterampilan dasar konseling dengan memberikan *pre-test*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan awal peserta pelatihan sebelum diberikan tindakan pelatihan. Dari hasil *pre-test* pada 26 peserta diketahui skor rata-rata 45 dengan kategori sedang. Dari hasil ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa pada dasarnya para guru SMA di Provinsi Yogyakarta telah memiliki keterampilan dasar konseling, namun masih perlu ditingkatkan lagi sehingga keterampilannya meningkat secara optimal. Setelah hasil *pre-test* diketahui, kemudian tim pelaksana memberikan materi Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online* Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Provinsi Yogyakarta. Berikut daftar materi pelatihan.

Tabel 5. Materi Pelatihan

NO	MATERI	JAM
1	Penguatan pemahaman konsep dasar keterampilan konseling	4
2	Eksplorasi permasalahan minat belajar secara online pada peserta didik	4
3	Implementasi keterampilan dasar konseling untuk permasalahan minat belajar online peserta didik dalam layanan konseling	4
4	Diskusi dan tanya jawab	4
5	Praktik keterampilan dasar konseling	8
6	Tugas mandiri	8
JUMLAH JP		32

Kegiatan pelatihan ini menggunakan teknik penyampaian terstruktur, yaitu tim PPM memberikan materi terkait penguatan pemahaman konsep dasar keterampilan konseling, eksplorasi permasalahan minat belajar secara *online* pada peserta didik, dan implementasi keterampilan dasar konseling untuk permasalahan minat belajar *online* peserta didik dalam layanan konseling. Selama proses tersebut terjadi dialog, diskusi, dan menjelaskan setiap pertanyaan yang muncul selama proses simulasi.

Setelah penyampaian materi dengan menggunakan teknik pendampingan, kemudian mereka diminta untuk mengerjakan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana perubahan atau progres yang dicapai peserta setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil *post-test* diperoleh skor rata-rata 63 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling mengalami peningkatan skor rata-rata sebelum diberikan pelatihan dan setelah diberikan pelatihan.

Tabel 6. Hasil Skor Rata-Rata Pre-Test dan Post Test

Kegiatan	Rerata	Kategori	Keterangan
<i>Pre-Test</i>	45	Sedang	Terdapat peningkatan 9 point (%)
<i>Post-Test</i>	54	Tinggi	

Adapun hasil skor *pre-test* dan *post-test* Pelatihan Keterampilan Analisis Masalah Siswa Terkait Pandemi Covid-19 Dengan untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post Test*

No	Nama	Skor Pretest	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	Eny Martiwi, S.Pd	60	Tinggi	63	Tinggi
2	Ardiyanti Pratiwi, S.Pd.	32	Rendah	54	Tinggi
3	Hartuti, S. Pd., M. Psi	57	Tinggi	58	Tinggi
4	Sutardi, S.Psi	46	Sedang	64	Tinggi
5	Dra.Sri Maryatun	51	Sedang	63	Tinggi
6	Christine Aristy, S.Pd.	43	Sedang	53	Sedang
7	Dr.Sukiter, M.Pd.	20	Rendah	64	Tinggi
8	Endang Utami, S.H.	46	Sedang	62	Tinggi
9	Novita Denik Pratiwi.Spd	48	Sedang	47	Sedang
10	Iin Las Priyanti,. S.Pd.	43	Sedang	45	Sedang
11	Wuri Handayani, S.Pd	34	Rendah	41	Sedang
12	Siti Mubassaroh,S.Pd.,M.Si	46	Sedang	58	Tinggi
13	Sinta Maria, S.Pd.	44	Sedang	47	Sedang
14	Sulasto Bagus Kurniawan, S. Pd	54	Tinggi	54	Tinggi
15	Enik Susiyanti, S. Pd	33	Rendah	56	Tinggi
16	Aning Muntarsih Jusma S.Pd	43	Sedang	43	Sedang
17	Sri Sukartini,S.Pd	47	Sedang	45	Sedang
18	Dra.Sumaryati	48	Sedang	49	Sedang
19	Deontiva Hayuning N. A., M.Pd.	53	Sedang	52	Sedang
20	Ryawidyaningtyas, S. Pd	63	Tinggi	64	Tinggi
21	Drs. Sukarsana, M.Pd	39	Sedang	52	Sedang
22	Supraptini, S.Pd, M.Si	49	Sedang	54	Tinggi
23	Sulastri Handayani	43	Sedang	48	Sedang
24	Wahyu Widyatmoko, M.Pd	40	Sedang	62	Tinggi
25	Margaretha Diah Retno Sulistyowati, S.Pd	48	Sedang	46	Sedang
26	Dra.Sri Netty Purwaningsih	43	Sedang	62	Tinggi
27	Teti Nur'aeti, S.Pd	51	Sedang	54	Tinggi
TOTAL		1224		1460	
RATA-RATA		45	Sedang	54	Tinggi
PERSENTASE		45%		55%	
PENINGKATAN		10%			

Tabel 8. Keterangan Skoring *Pre-test* dan *Post-test*

Kategori	Rumus	Interval	Rentang Skor
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 36$	20-35
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$36 < X \leq 54$	36-54
Tinggi	$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X > 54$	55-63
Skor Tertinggi	63		
Skor Terendah	20		
Mean ideal	45		
SD Ideal	9		

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* di atas, dalam kegiatan PPM yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan keterampilan dasar konseling untuk meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik pada peserta pelatihan, baik dilihat dari skor hasil *pre test* dan *post test* maupun dari skor rata-rata *pretest* dengan *posttest*.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PPM dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Adanya peningkatan pelatihan keterampilan dasar konseling untuk meningkatkan minat belajar secara *online* peserta didik bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Provinsi Yogyakarta.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Provinsi Yogyakarta yang menjadi khalayak sasaran mendapatkan hasil kegiatan PPM berupa bertambahnya wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya keterampilan dasar konseling.
- c. Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Provinsi Yogyakarta sangat berharap bentuk-bentuk pelatihan sejenis sebagai tindak lanjut dari kegiatan PPM yang telah dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam menjalankan profesi guru BK SMA.
- d. Kegiatan PPM yang mengangkat tema tentang Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara *Online* Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Provinsi Yogyakarta, secara keseluruhan telah mencapai sasaran dan tujuan dengan baik.

2. Saran

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama lanjutan antara Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNY, dengan MGBK SMA Provinsi Yogyakarta dalam rangka upaya peningkatan kemampuan guru BK SMA terutama dalam memberikan layanan konseling individual dengan menerapkan keterampilan dasar konseling yang baik dan optimal.
- b. Berdasarkan permintaan dan masukan dari peserta, karena besarnya kebermanfaatan materi yang disampaikan dalam pelatihan, maka dipandang perlu dilakukan kegiatan serupa dengan materi lain, antara lain; materi tentang keterampilan konseling kelompok dengan pendekatan seperti; SFBT, postmodern, dan lain-lain. Jika ada kegiatan serupa dipandang perlu untuk melakukan koordinasi yang lebih mendalam terutama berkaitan dengan waktu pelaksanaan sehingga kegiatan PPM berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Badrujaman. (2011). *Penggunaan pendekatan rational emotif behaviour therapy (rebt) pada setting sekolah di Indonesia*. Diambil pada tanggal 3 Agustus 2015, dari <https://bkpemula.files.wordpress.com>.
- Buana, D.R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Artikel*. <https://www.researchgate.net/publication/340103659>.
- Corey, G. (2009). *Theory and practice of counseling and psychotherapy*. USA: Thomphson/Brooks/Cole.
- Ellis, A. & Bernard, M. E. (2006). *Rational emotive behavioral approaches to childhood disorders (Theory, practice and research)*. New York: Springer.
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni & Karsih. (2014). *Teori dan teknik konseling*. Jakarta: Indeks.
- Haryani, E. (2019). Efforts to Overcome Learning Problems through Eclective Counseling with Attending Behavior. *Journal of Instructional Development Research 2019, Vol. 1 (1), 23-36*. DOI: <http://dx.doi.org/10/30998/jidr.v1i1.237>.
- Pascoe, M.C., Hetrick, S.E. & Parker, A.G. (2020) The impact of stress on students in secondary school and higher education, *International Journal of Adolescence and Youth, 25:1, 104-112*, DOI: 10.1080/02673843.2019.1596823.
- Pua, P.K, Lai, C.S., Foong, M., & Ibrahim, C. (2015). The Relationship between Mental Health and Academic Achievement among University Students – A Literature Review. *Full Paper Proceeding GTAR-2015, Vol. 2, 755-764* ISBN: 978-969-9948-30-5 755. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>.
- Sofyan S. Willis. (2010). *Konseling individual teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. & M.M. Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Xiang, M., Gu, X., Jackson, A., Zhang, T., Wang, X., & Guo, Q. (2017). Understanding adolescents' mental health and academic achievement: Does physical fitness matter?. *School Psychology International, 1-17*. The Author(s) 2017. Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0143034317717582. journals.sagepub.com/home/spi.
- Zimmer-Gembeck, M. J., & Skinner, E. A. (2008). Adolescents' coping with stress: development and diversity. *Prevention Researcher, 15*, 3-7. [Introduction to special issue on adolescent coping].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh E-sertifikat

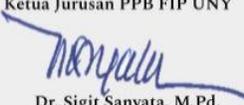


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp 0274-542183 atau 0274- 586168 Psw.312
[email jurusanppbuny@yahoo.com](mailto:jurusanppbuny@yahoo.com) Homepage <http://bk-fip.uny.ac.id>

SERTIFIKAT
No. 46/UN34.11/PM.03/2021
diberikan kepada:
Mitta Kurniasari, M.Pd.
sebagai
PEMATERI

Dalam acara Workshop Bimbingan dan Konseling "Pelatihan Keterampilan Dasar
Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Online Peserta Didik Bagi Guru BK
SMA di Yogyakarta pada hari Jumat dan Sabtu, 30-31 Juli 2021

Yogyakarta, 31 Juli 2021
Ketua Jurusan PPB FIP UNY



Dr. Sigit Sanyata, M.Pd.
NIP. 1971092520011210001



Rekan FIP UNY
Dr. Sujarwo
196910312003121001

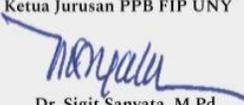


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp 0274-542183 atau 0274- 586168 Psw.312
[email jurusanppbuny@yahoo.com](mailto:jurusanppbuny@yahoo.com) Homepage <http://bk-fip.uny.ac.id>

SERTIFIKAT
No. 46/UN34.11/PM.03/2021
diberikan kepada:
Ardiyanti Pratiwi, S.Pd.
sebagai
PESERTA

Dalam acara Workshop Bimbingan dan Konseling "Pelatihan Keterampilan Dasar
Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar Online Peserta Didik Bagi Guru BK
SMA di Yogyakarta pada hari Jumat dan Sabtu, 30-31 Juli 2021

Yogyakarta, 31 Juli 2021
Ketua Jurusan PPB FIP UNY



Dr. Sigit Sanyata, M.Pd.
NIP. 1971092520011210001



Rekan FIP UNY
Dr. Sujarwo
196910312003121001

Lampiran 2. Daftar Peserta PPM

NAMA	ASAL SEKOLAH	JENIS KELAMIN	UMUR
Eny Martiwi, S.Pd	SMAN 1 Minggir	Perempuan	53
Ardiyanti Pratiwi, S.Pd.	SMA Negeri 1 Girimulyo	Perempuan	45
Hartuti, S. Pd., M. Psi	SMAN 1 Bantul	Perempuan	54
Sutardi, S.Psi	SMA N 1 Wates	Laki-laki	43
Dra.Sri Maryatun	SMA N 11 Yogyakarta	Perempuan	53
Christine Aristy, S.Pd.	SMK Kesehatan Pelita Bangsa	Perempuan	26
Dr.Sukiter, M.Pd.	SMK YPKK Tepus	Perempuan	37
Endang Utami, S.H.	SMK YAPPI Wonosari	Perempuan	52
Novita Denik Pratiwi.Spd	SMK YAPPI Wonosari	Perempuan	26
Iin Las Priyanti,. S.Pd.	SMKN 2 GEDANGSARI GK	Perempuan	35
Wuri Handayani, S.Pd	SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN	Perempuan	36
Siti Mubassaroh,S.Pd.,M.Si	SMK N 1 Sedayu	Perempuan	45
Sinta Maria, S.Pd.	SMK NEGERI 2 GEDANGSARI	Perempuan	27
Sulasto Bagus Kurniawan, S. Pd	SMKN 1 Girisubo	Laki-laki	29
Enik Susiyanti, S. Pd	SMK MUHAMMADIYAH TEPUS	Perempuan	43
Aning Muntarsih Jusma S.Pd	SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul	Perempuan	46
Sri Sukartini,S.Pd	SMKN 2 Wonosari	Perempuan	52
Dra.Sumaryati	SMKN 1 Bantul	Perempuan	55
Deontiva Hayuning Nagari Arifin, M.Pd.	SMK Al-Hikmah Gubukrubuh	Perempuan	32
Ryawidyaningtyas, S. Pd	SMK N 1 Bantul	Perempuan	26
Drs. Sukarsana, M.Pd	SMK NEGERI 2 WONOSARI	Laki-laki	57
Supraptini, S.Pd, M.Si	SMAN 1 Tanjungsari	Perempuan	49
Sulastri Handayani	SMK Maarif Wonosari	Perempuan	50
Wahyu Widyatmoko, M.Pd	SMAIT Al-Auliya Balikpapan	Laki-laki	29
Margaretha Diah Retno Sulistyowati, S.Pd	SMAN 1 SANDEN	Perempuan	52
Dra.Sri Netty Purwaningsih	SMA Negeri 2 Sleman	Perempuan	58
Teti Nur'aeti, S.Pd	SMA NEGERI 1 KALASAN	Perempuan	51

Lampiran 3. Contoh Laporan Keuangan Kegiatan PPM

LAPORAN KEUANGAN KEGIATAN PPM

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Bimbingan Kelompok pada MGBK Kabupaten Sleman

Oleh:

Budi Astuti, Diana Septi Purnama, Mitta Kurniasari

Email: budi_astuti@uny.ac.id; dianaseptipurnama@uny.ac.id;

mittakurniasari@uny.ac.id

A. Bahan Aus

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1	Kertas HVS 80 gram	1 rim	70000	70.000
2	KIT peserta	35 paket	10000	350.000
3	Konsumsi peserta pelatihan	35 paket x 1 hr	20000	700.000
4	Konsumsi rapat	5 orang x 4 pert	20000	400.000
5	Penggandaan makalah	35 eks	20000	700.000
Jumlah Biaya				2.220.000

B. Perjalanan

No	Kota/Tempat Tujuan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1	Transport subyek	20 org x 1 hr	35000	700000
2	Transport pelaksana	5 org x 1 hr	50000	250000
3	Transport kepek	1 org x 1 hr	100000	100000
Jumlah Biaya				1.050.000

C. Lain-lain (Administrasi dan Pelaporan)

No	Uraian	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1	Penyusunan Proposal	1 judul	100000	100.000
2	Presentasi Seminar Proposal	1 set	300000	300.000
3	Penyusunan laporan	1 set	100000	100.000
4	Penggandaan laporan	3 set	60000	180.000
5	Presentasi Seminar Akhir	1 set	300000	300.000
4	Publikasi & Dokumentasi	1	250000	250.000
Jumlah Biaya				1.230.000

Jumlah Total Anggaran

1	Bahan Aus	50%	2.220.000
2	Perjalanan	30%	1.050.000
3	Lain-lain	20%	1.230.000
T O T A L			4.500.000

Lampiran 4. Lembar Pretest Peserta

PRETEST

Pelatihan Keterampilan Dasar Konseling Untuk Meningkatkan Minat Belajar Secara Online Peserta Didik Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Sma Di Provinsi Yogyakarta

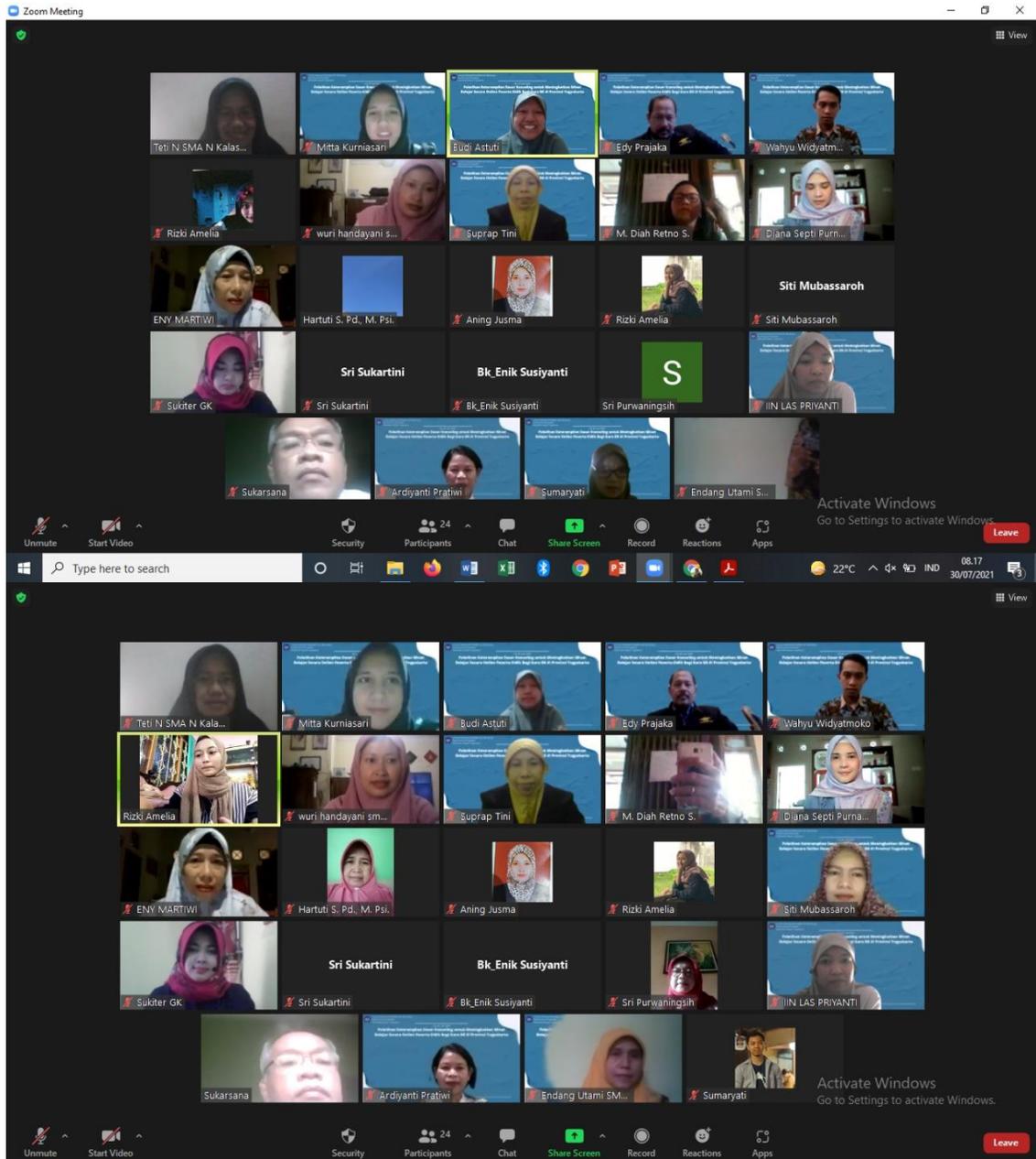
Nama (L / P)
 Usia :
 Masa kerja :
 Instansi :

Petunjuk: Berilah tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengalami kesulitan dalam menganalisis permasalahan minat belajar online peserta didik				
2	Saya memahami macam-macam keterampilan dasar konseling				
3	Saya mampu melakukan attending dengan tepat saat memberikan layanan konseling.				
4	Saya mampu mendengarkan konseli dengan baik saat memberikan layanan konseling.				
5	Saya mampu memberikan empati yang sesuai saat memberikan layanan konseling.				
6	Saya melakukan klarifikasi saat memberikan layanan konseling.				
7	Saya melakukan konfrontasi saat memberikan layanan konseling.				
8	Saya mampu melakukan parafrase saat memberikan layanan konseling.				
9	Saya mampu melakukan refleksi dengan tepat saat memberikan layanan konseling.				
10	Saya melakukan attending saat memberikan layanan konseling.				
11	Saya mampu melakukan pemfokusan saat memberikan layanan konseling.				
12	Saya melakukan interpretasi saat memberikan layanan konseling.				
13	Saya melakukan pemberian dorongan kepada konseli saat memberikan layanan konseling.				
14	Saya mampu merangkum permasalahan konseli dengan baik saat akan menutup layanan konseling.				
15	Saya mengakhiri sesi konseling dengan memberikan penekanan pada inti pembicaraan.				
16	Saya mampu mengimplementasikan keterampilan dasar konseling untuk meningkatkan minat belajar online peserta didik.				

Lampiran 5. Foto Kegiatan PPM

DOKUMENTASI KEGIATAN PPM



 <p>Teti N SMA N Ka...</p>	 <p>Endang Utami S...</p>	 <p>Mita Kurniasari</p>	 <p>Budi Astuti</p>	 <p>Edy Prajaka</p>
 <p>Wahyu Widyatm...</p>	<p>wuri handayani...</p>	 <p>Suprap Tini</p>	 <p>M. Diah Retno S...</p>	 <p>Diana Septi Purnama</p>
<p>ENY MARTIWI</p>	 <p>Hartuti S. Pd., M...</p>	 <p>Aning Jusma</p>	 <p>Rizki Amelia</p>	<p>Siti Mubassaroh</p>
 <p>Sukter GK</p>	<p>rya widya</p>	 <p>Rizki Amelia</p>	<p>Sri Sukartini</p>	<p>Bk_Enik Susiyanti</p>
 <p>Sri Purwaningsih</p>	<p>IIN LAS PRIYANTI</p>	 <p>Sukarsana</p>	 <p>Ardiyanti Pratini</p>	

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 6. Organisasi Tim Pelaksana PPM

Organisasi Tim Pelaksana PPM

a. Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Diana Septi Purnama, Ph.D
- 2) NIP. : 19730925 200501 2 001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : BK Pribadi Sosial
- 6) Fakultas/Program Studi : FIP/BK
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu.

b. Anggota 1

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Dr. Budi Astuti, M.Si
- 2) NIP. : 197708082006042002
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Tk. 1/ IIIc
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : BK Pribadi Sosial
- 6) Fakultas/Program Studi : FIP/BK
- 7) Waktu yang disediakan : 10 jam/minggu

b. Anggota 2

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Mitta Kurniasari, M.Pd.
- 2) NIP. : 199203162019032021
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIb
- 4) Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- 5) Bidang Keahlian : BK Pribadi Sosial
- 6) Fakultas/Program Studi : FIP/BK
- 7) Waktu yang disediakan : 10 jam/minggu

LEMBAR KERJA



KEGIATAN WORKSHOP PPM BK

**PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KONSELING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SECARA *ONLINE* PESERTA
DIDIK BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) SMA DI
PROVINSI YOGYAKARTA**

PERMASALAHAN MINAT BELAJAR ONLINE PESERTA DIDIK

A. Identitas

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Sekolah/pendidikan :

B. Deskripsi Masalah

C. Diagnosis

D. Prognosis

E. Verbatim

Konselor/Konseli	Percakapan	Keterampilan/Teknik

Lampiran 8. Power Point Pemateri PPM



ASSALAMUALAIKUM!

Diana Septi Purnama
Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id
Instagram : dianaseptipurnama

2

1. KONSEP
2. CONTOH KALIMAT & LATIHAN
3. SIMULASI
4. PRAKTIK

PENGUATAN PEMAHAMAN KONSEP DASAR KETERAMPILAN KONSELING

BUDI ASTUTI

**Dosen Prodi Bimbingan dan
Konseling FIP UNY**

**Kegiatan PPM BK FIP UNY,
Jumat-Sabtu, 29-30 Juli 2021 via
Daring**



Activate Windows



EKSPLORASI PERMASALAHAN MINAT BELAJAR ONLINE PESERTA DIDIK

Mitta Kurniasari
BK – UNY
mittakurniasari@uny.ac.id

Activate Windows

Go to Settings to activate wind

Lampiran 9. Contoh Hasil Kerja Peserta

LEMBAR KERJA



KEGIATAN WORKSHOP PPM BK

**PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KONSELING
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SECARA
ONLINE PESERTA DIDIK BAGI GURU BIMBINGAN
DAN KONSELING (BK) SMA DI PROVINSI YOGYAKARTA**

PERMASALAHAN MINAT BELAJAR ONLINE PESERTA DIDIK

A. Identitas

Nama : Awang Agusta Purnama
Usia : 16 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Kelas : X IPA 1
Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta.

B. Deskripsi Masalah

Awang siswa kelas X IPA 1 SMA N 11 Yogyakarta. Tinggal di rumah Susun (RUSUNAWA) Jogoyudan Gowongan. Sejak kecil ditinggal ibunya, karena orang tuanya bercerai. Sejak kecil diasuh nenek dan kakeknya, sudah seperti anaknya sendiri. Ekonomi Nenek Kakeknya pas-pasan, Sedang ibunya tinggal di Semarang tidak pernah membiayai sama sekali. Awal masuk sekolah tidak ada kendala terkait dengan kedisiplinan dan tugas dari bapak ibu yang mengajar dikelas X IPA 1. Tiga bulan ini diketahui banyak bapak ibu guru mapel mengeluhkan, karena prestasi belajar Awang menurun, nilai dibawah KKM, banyak tugas-tugas harian dari bapak ibu guru tidak dikumpulkan, tidak aktif mengikuti Geschool atau pembelajaran Jarak Jauh secara Online. Setiap dihubungi wali kelas dan guru BK, bilanganya dengan jawaban siap besok ngumpulkan tugas, tetapi tdk pernah dilaksanakan.

C. Diagnosis

Bapak ibu guru mata pelajaran mengeluhkan Awang sudah tidak aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar daring, tidak mengikuti Geschool karena sarana prasarana kurang memungkinkan, bahkan sumber belajar sangat tidak mendukung sama sekali. Inilah yang membuat penyebab utama Awang tidak mengikuti KBM PJJ online atau mengumpulkan tugas-tugas dari bapak ibu guru mata pelajaran. Untuk mengikuti PJJ dibutuhkan uang atau biaya membeli kuota internet, sedangkan ekonomi nenek kakeknya sangat minim., sedangkan ibunya sudah tidak mempedulikan Awang, karena Awang sudah diasuh nenek dan kakeknya. Neneknya juga pernah berjanji akan membelikan sepeda motor apabila Awang diterima di SMA Negeri. Awang akan dibeikan motor. Sampai sekarang janji nenek belum terealisasi karena uang belum cukup. Karena kekecewaannya pada neneknya, Awang bersikap cuek, saat mengikuti PJJ online.

D. Prognosis

Dengan mengetahui faktor penyebab permasalahan tersebut, sangat diharapkan sekali untuk permasalahan Awang berupa kesulitan ekonomi neneknya, sehingga berakibat motivasi belajar menurun drastis, dengan tidak mengumpulkan tugas-tugas dari bapak ibu guru, bahkan tidak mengikuti PJJ online lewat Geschool. Maka perlu diupayakan data-data yang lengkap dari bapak ibu guru untuk memperoleh informasi terkait mengatasi masalah belajar, disaat mengikuti KBM PJJ daring dan keinginan memiliki sepeda motor.. Dengan harapan agar disemester berikutnya, atau dibulan berikutnya tidak akan terjadi permasalahan seperti tersebut diatas, dan segera faham akan keterlambatan membelikan sepeda motor, karena masih menunggu terkumpulnya uang nenek.

E. Verbatim

Konselor/Konseli	Percakapan	Keterampilan/Teknik
Konseli	Assalamu'alaikum Wr,Wb.	
Konselor	Wa'allaikumsallam Wr, Wb.	
Konselor	Apa khabar Awang ?	Attending
Konseli	Alhamdulillah Sehat bu..	
Konselor	Mari naak, silahkan duduk.....	
Konseli	Baik bu, terimakasih	
	Ada apa ya bu ,Nenek bilang saya disuruh datang ke BK?	
Konselor	Oh, iyaa....	
	Kemarin ibu telpon Nenekmu, Awang sedang tidak ada dirumah.	
Konseli	Betul bu, saya sedang kerumah adik sepupu,saya sedang bezuk adik sakit buu...	
	Ada apa yaa bu...?	Bertanya
Konseli	Nampaknya Awang tidak suka jika disuruh datang ke BK,Iya enggak buu, {Nampak gugup, Awang tidak nyaman...}	Empaty
Konselor	Awang diasuh nenek sejak kapan?Masih ingatkah?	Bertanya
Konseli	Saya diasuh nenek dan kakek dari kecil bu, kata nenek semenjak bayi saya mulai	

	diasuh, sudah seperti anaknya nenek buu...	
Konselor	Menurut nenek, orang tuamu, ibukmu tinggal dimana nak?	Bertanya
Konseli	Semenjak saya kecil bu, tidak pernah bertemu dengan orang tua, kata nenek ibuk saya tinggal diSemarang, Ayah sudah meninggal.	
Konselor	Selama ini Awang komunikasi dengan ibunya?	
Konseli	Tidak pernah buu, dan juga tidak pernah pulang..biarlah bu, saya sudah diasuh nenek dan kakek saya, sudah seperti orangtua sendiri.	
Konselor	Sudah nyaman, dengan nenek yaa.	
	Begini Awang,...akhir-akhir ini digrup PJJ bapak ibu guru, sering menayakan mu, memberitahukan kenenek juga, jika Awang sering tidak mengikuti KBM daring, digeschool, tugas-tugas guru mata pelajaran juga tidak mengumpkkan...Kenapa nak?	

Konseli	Iyaaa bu...saya jengkel kesal dengan Nenek.Setiap minta uang uantuk beli kuota internet, nenek sering telat ngasihnya, Nenek juga pernah bilang, jika diterima SMA Negeri, mau dibelikan motor, tapi sampai sekarang belum dibelikan.	
Konselor	Apakah Awang senang sekolah di SMA 11?	Bertanya
Konseli	Senang buu, temannya juga banyak.	
Konselor	Awang suka, senang sekolah di SMA 11, tetapi Awang tidak mengikuti PJJ, tidak mengumpulkan tugas-tugas dari bapak ibu guru mata pelajaran	Konfrontasi
Konseli	Iya saya jengkel, sedih, itu bu, nenek mau belikan motor juga tidak kelakon, minta uang untuk beli pulsa juga sering ngasihnya terlambat	Refleksi
Konselor	Apakakah dengan Awang jengkel dengan nenek, kemudian tidak ngumpulin tugastugas guru, bahkan tidak mengikuti KBM PJJ online ini bisa menyelesaikan masalah?	Bertanya?
Konseli	Iya tidak buu, Awang Nampak terdiam, merunduk...	
Konselor	Rasa sedih, jengkel, ada pada Awang keinginan belum tercapai.	Parafrase
Konseli	Kalau mau ngumpulkan tugas-tugas masih bisa nggak buu?	
Konselor	Nah...Awang harus bisa menjelaskan pada nenek, jika meminta uang untuk membeli kuota internet , ya harus dipake sesuai kepentingan tugas-tugas sekolah, dan untuk kbm pjj online, sampaikan pada nenek ya	Meringkas
Koseli	Hmm...iya bu, saya akan bilang dengan nenek, besok akan mengikuti PJJ Online lagi, dan akan mengumpulkan tugas-tugas dari bapak ibu guru.Untuk motor saya tetap menunggu nenek membelikan, jika sudah punya uang.	Pemecahan masalah
Konselor	Naaah begitu, berarti Awang tetap semangat untuk belajar....	Penutup
Konseli.	Iya bu, ...terimakasih banyak bu, saya mau mengerjakan tugas yang belum selesai.Mohon pamit ya bu...Assalamu'alaiikum.	
Konselor	Wa'alaiikumsallam wr.wb.	

